

Profil Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut

Agung Mujahid¹, Z Arifin², Asep Angga Permadi³

^{1,2,3}Universitas Garut, Jawa Barat, Indonesia

Jln. Raya Samarang No. 52A Hampor Tarogong Kaler Kabupaten Garut

Email: agungpor2k17@gmail.com

ABSTRAK

Pembinaan Olahraga merupakan salah satu unsur keberhasilan, juga merupakan salah satu kekuatan pembentukan pertumbuhan daerah yang tersusun dan terprogram. Pembinaan olahraga adalah suatu pola sebagai pedoman pokok dan merupakan dasar penyusunan program-program Pembangunan Olahraga Indonesia yang berlangsung secara terpadu dan berkesinambungan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pembinaan prestasi bola voli yang dilaksanakan di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. Baik dari segi organisasi, program latihan, sarana dan prasarana, prestasi dan pendanaanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis studi deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. Instrument yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Berdasarkan hasil penelitian data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa: Dalam pengelolaan organisasi klub bola voli SMA Ciledug dijalankan seadanya, karena masih banyak kendala kurangnya fasilitas dan tidak tertatanya kepengurusan dengan baik. Perekrutan atlet bola voli SMA Ciledug yaitu dengan cara sekolah mengadakan sebuah even turnamen bola voli antar pelajar tingkat SLTP se-Kabupaten Garut. Perekrutan pelatih bola voli SMA Ciledug dilakukan oleh pengurus dengan kriteria tertentu. Para pelatih bola voli SMA Ciledug sudah mengikuti penataran pelatih dan mempunyai sertifikat pelatih. Kualitas pelatih bola voli SMA Ciledug dapat dikatakan baik.

Kata kunci: Pembinaan Prestasi, Bola Voli, SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut

ABSTRACT

Sports development is one of the elements of success, it is also one of the forces in forming structured and programmed regional growth. Sports development is a pattern as a basic guideline and is the basis for preparing Indonesian Sports Development programs that take place in an integrated and sustainable manner. The purpose of this research is to find out how volleyball achievement development is carried out at SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. Both in terms of organization, training programs, facilities and infrastructure, achievements and funding. The method used in this research is qualitative with a descriptive study type. This research was carried out at SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. The instruments used are observation, interviews and documentation. The data collection techniques used were observation, interviews and documents. Based on the results of the data research that has been carried out, it can be concluded that: The organizational management of the Ciledug High School volleyball club is carried out as is, because there are still many problems with the lack of facilities and the management is not well organized. Recruitment of Ciledug High School volleyball athletes is done by the school holding a volleyball tournament event between junior high school students throughout Garut Regency. Recruitment of Ciledug High School volleyball

coaches is carried out by the management using certain criteria. The Ciledug High School volleyball coaches have attended coaching training and have coaching certificates. The quality of the Ciledug High School volleyball coach can be said to be good.

Keywords: Achievement Development, Volleyball, SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut

PENDAHULUAN

Bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua kelompok yang terdiri dari enam orang yang masing-masing saling berhadapan dan dipisahkan oleh jaring. Jika lawan tidak mengembalikan bola atau bola tidak melewati net, poin diberikan. Menyentuh bola tiga kali diperbolehkan dalam bola voli, tetapi menyentuhnya dua kali berturut-turut hanya diperbolehkan saat melakukan bendungan. (Esser, 2019)

Pembinaan olahraga prestasi merupakan suatu sistem dengan banyak komponen utama dan temuan riset internasional (Larkin & O'Connor, 2017) Pembinaan Olahraga merupakan salah satu unsur keberhasilan, juga merupakan salah satu kekuatan pembentukan pertumbuhan daerah yang tersusun dan terprogram. Seperti yang dikemukakan (La'I & Haluti, 2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa: "Pembinaan olahraga adalah suatu pola sebagai pedoman pokok dan merupakan dasar penyusunan program-program Pembangunan Olahraga Indonesia yang berlangsung secara terpadu dan berkesinambungan". Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Roaydi, 2021)

Olahraga prestasi merupakan dasar dari setiap pelaku olahraga untuk senantiasa meningkatkan prestasinya. Seperti di Indonesia, sesuai fungsi dan tujuannya dikenal beberapa untuk kegiatan olahraga seperti (1) olahraga pendidikan yang mempunyai tujuan yang bersifat mendidik, (2) olahraga rekreasi yang memiliki tujuan yang bersifat rekreatif, (3) olahraga kesehatan bertujuan untuk pembinaan kesehatan, (4) olahraga rehabilitasi bertujuan untuk rehabilitasi, (5) olahraga kompetitif (prestasi) bertujuan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya (RusliLutan, 2000:7). Prestasi olahraga merupakan faktor yang dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa dimata dunia Internasional. Prestasi olahraga dapat dicapai apabila sistem pembinaan yang ada dapat direncanakan dan

terlaksana dengan baik (Laksana et al., 2017). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa olahraga prestasi akan terlaksana apabila pembinaan olahraga direncanakan dengan baik.

Untuk mencapai prestasi yang tinggi perlu adanya pembinaan olahraga yang baik. Pembinaan dan pembibitan olahraga merupakan permasalahan penting yang harus mendapat perhatian (Rakhman, 2017). Upaya peningkatan prestasi olahraga perlu terus dilaksanakan melalui pencarian dan pemanduan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif dan efisien serta peningkatan kualitas olahraga baik tingkat pusat maupun daerah (Panjaitan, 2018). Pembuatan tabel yang berisikan hasil penelitian ataupun data yang diperoleh saat pendahuluan, metode penelitian ataupun hasil penelitian hanya menggunakan garis horizontal tanpa pembatas seperti tabel berikut :

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif, sebab penelitian ini berusaha untuk menjelaskan suatu fakta atau realita fenomena tertentu sebagaimana adanya dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan atau permasalahan. Penelitian kualitatif merupakan metode baru karena popularitasnya belum lama, metode ini juga dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat post positifisme, serta sebagai metode artistic karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara dan observasi terkait Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli. Wawancara dilakukan dengan narasumber yaitu pelatih dan atlet yang mengikuti pembinaan prestasi tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen, observasi dan wawancara. Teknik analisis data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk

menjawab pertanyaan atau menguji dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian . teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan data.

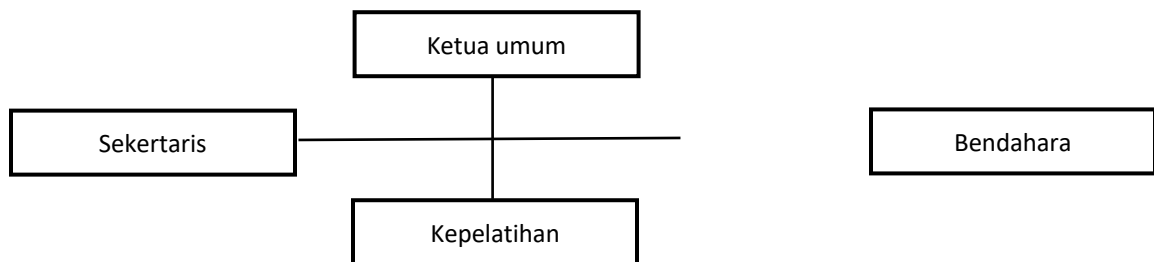
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini berlokasi di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut di jln. Mayor syamsu no. 02, Jayaraga, Tarogong Kidul, Garut. SMA Ciledug sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Garut yang menyelenggarakan pembinaan Bola Voli tingkat pelajar. SMA Ciledug dianggap mampu memfasilitasi siswa dalam membina olahraga karena mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung untuk program pembinaan olahraga.

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus dan pelatih sebanyak 3 orang. Terdiri dari : ketua umum, pelatih, asisten pelatih dan *Atlet* bola voli SMA Ciledug sebanyak 6 orang. Jadi subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah 9 responden. Teknik pengumpulan data wawancara, dilakukan pada 9 orang yang di anggap paling mengetahui dalam bidangnya, terdiri dari ketua, pelatih, dan *Atlet* bola voli SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut.

Dalam kepengurusan bola voli SMA Ciledug menggunakan masa bakti dalam organisasi tersebut. Struktur organisasi bola voli SMA Ciledug terdiri dari ketua umum, sekretaris, bendahara, bidang kepelatihan.



Gambar 1. Bagan Organisasi

Keterangan :

- Ketua umum : Aim Amrulloh, S.Ag, M.A.
- Sekertaris : Adjie Suharjiman, S.Pd
- Bendahara : Nabila
- Bidang Kepelatihan : Yana Suryana, S.T dan friskie, M.Pd.

Manajemen adalah suatu kegiatan untuk melakukan suatu program kerja yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan (Bahri, 2019). Sistem manajemen yang digunakan sebagai berikut :

a. Perekrutan dan Kualitas Pelatih

Rekrutmen pelatih yang dilakukan SMA Ciledug yaitu dengan melihat beberapa kelebihan atau keunggulan yang dimiliki oleh pelatih tersebut baik dari segi prestasi sehingga mampu membawa nama baik klub yang dilatih baik di tingkat regional maupun Nasional, pengalaman dalam melatih, dan dilihat dari pendidikan terakhirnya, dan harus mempunyai sertifikat pelatih minimal Daerah. Pelatih dapat dikatakan faktor yang penting dalam pencapaian prestasi, dalam setiap pelaksanaan latihan atlet harus tetap didampingi oleh pelatih atau dengan kata lain pelatih harus lebih sering datang untuk melatih atlet-atletnya (Candra, 2016). Pelatih merupakan orang yang memiliki kompetensi profesional untuk mengungkapkan potensi atlet menjadi keterampilan dunia nyata yang optimal dalam waktu yang relatif singkat (Philippe et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kualitas pelatih SMA Ciledug dikatakan baik. Karena pelatih klub Tugu Muda sudah mengenal sistem pelatihan dan menjalankan program yang telah direncanakan dan mempunyai sifat disiplin yang tinggi dan ketegasan kepada para *Atletnya*. Pelatih SMA Ciledug semua sudah mempunyai lisensi nasional dan berhasil membina para *Atletnya* untuk selalu menjadi juara di Kabupaten Garut.

b. Perekrutan dan Kualitas Atlet

Perekrutan *Atlet* bola voli SMA Ciledug yaitu dengan cara sekolah mengadakan sebuah even turnamen bola voli antar pelajar tingkat SLTP se-Kabupaten Garut. Dari sana pihak sekolah menyeleksi siswa yang memiliki potensi dan di rekrut menjadi *Atlet* SMA Ciledug.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada pembinaan bola voli SMA Ciledug diperoleh bahwa pembinaan olahraga didirikan dengan tujuan mengembangkan bakat anak-anak usia pelajar khususnya dibidang bola voli agar mendapat arahan yang terencana dan terprogram untuk meningkatkan prestasi bola voli yang ada di Kabupaten Garut.

Pembinaan bola voli di SMA Ciledug pada saat didirikan dan dibentuk kepengurusan sudah lengkap dimana ada ketua, sekertaris, bendahara, pelatih. Dalam pemilihan pengurus pembinaan SMA Ciledug berdasarkan oleh rapat dengan pengurus, pelatih, dan pihak sekolah.

Berdasarkan penemuan dilapangan dan analisis data tentang organisasi pada pembinaan olahraga SMA Ciledug yang didiskripsikan melalui manajemen kepengurusan, perekrutan pelatih, dan *atlet*, pelaksanaan program latihan, sarana dan prasarana yang menunjang, serta pendanaan ditemukan banyak permasalahan yang mempunyai factor pendukung dan penghambat jalanya proses pembinaan, sehingga pembinaan bola voli SMA Ciledug masih bisa bertahan dalam mengembangkan perbolavolian terutama untuk Kabupaten Garut.

a. Faktor pendukung

- 1) Masih banyaknya peminat yang mendaftar menjadi *atlet* SMA Ciledug. Banyaknya *atlet* merupakan factor pendukung utama jalannya pembinaan. Karena financial pembinaan bola voli SMA Ciledug akan semakin bertambah dengan bertambahnya calon *atlet* yang akan di didik.
- 2) Komitmen dan konsistensi pengurus maupun pelatih untuk semakin mengembangkan pembinaan bola voli SMA Ciledug dengan menjalankan manajemen organisasi klub dengan semua keterbatasan, sehingga SMA Ciledug merupakan salah satu sekolah yang masih konsisten di Kabupaten Garut dan masih berjalan sampai sekarang.

b. Faktor penghambat

- 1) Ditinjau dari manajemen kepengurusan, peneglolaanya belum secara professional, sehingga manajemen kepengurusan dijalankan seadanya, misalnya masalah pendanaan.

2) Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Ciledug masih kurang baik. Dilihat dari alat-alat latihan yang masih seadanya.

3) Minimnya pendanaan untuk pembinaan bola voli SMA Ciledug ini dikarenakan sumber dana yang diperoleh hanya dari sekolah dan yayasan pertahunnya.

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada pembinaan olahraga SMA Ciledug bahwa pelatih bola voli SMA Ciledug mempunyai sertifikat sebagai pelatih, karena para pelatih bola voli SMA Ciledug sudah pernah mengikuti kepeltihan sebagai pelatih. Untuk mencari pelatih yang berkualitas SMA Ciledug mengadakan perekrutan pelatih dengan kriteria tertentu seperti mempunyai kelebihan dan keunggulan yang dimiliki oleh seorang pelatih, ahli dalam penguasaan tehnik dan taktik, mempunyai pengalaman dalam melatih dan mempunyai sifat yang jujur dan tegas dalam melatih. Para pelatih selalu memberikan evaluasi kepada para *atletnya* saat latihan maupun setelah pertandingan. Kinerja pelatih dilapangan sangat disiplin, tegas, dan professional.

Klub bola voli SMA Ciledug mempunyai dua pelatih, yaitu Bapak Yana sebagai pelatih utama, Ibu friskie sebagai asisten pelatih. Dari semua pelatih yang ada di klub Tugu Muda Semarang merupakan mantan pemain bola voli sehingga mampu dalam memberikan materi tiap kali latihan .

Atlet adalah individu yang berusaha keras untuk mencapai kesuksesan dalam olahraga yang dipilihnya (Setiyawan 2017). Atlet bola voli SMA Ciledug melaksanakan program latihan yang dibuat oleh pelatihan karena sebelumnya sudah dijelaskan dan diusahakan semua *atlet* tahu tentang program latihan yang telah dibuat. Latihan dilakukan 3 kali dalam satu minggu. Jenis program latihan meliputi latihan fisik, tehnik, taktik, dan mental.

Kualitas *atlet* bola voli SMA Ciledug sudah baik., ini ditunjukkan dengan prestasi yang didapat dan bisa memenagkan setiap pertandingan yang diikuti. Ada beberapa *atlet* SMA Ciledug yang direkrut dalam kejuaraan PORDA, POPWIL, dan PONPROV.

Program latihan yang di berikan meliputi program latihan tahunan, bulanan, mingguan dan harian. Dengan program latihan yang terencana dan tersusun dengan baik diharapkan akan dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan serta memperbaiki semangat daya juanya menuju keberhasilan tim bola volinya. Dilihat dari program pembinaan prestasi yang dilakukan di SMA Ciledug berjalan sesuai dengan rencana, hal ini

mengacu pada pola pembinaan prestasi bola voli Nasional meliputi pembibitan pemain, peningkatan prestasi pemain, sarana dan prasarana, serta mutu pelatih.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Ciledug sudah dikatakan cukup memadai. Sarana dan prasarana klub dalam menunjang pembinaan prestasi yaitu dengan menggunakan lapangan gedung olahraga, 10 bola voli, 1 net yang masih bagus dan 6 lompat gawang. Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki masih bagus dan layak untuk digunakan latihan oleh para *Atlet*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa: Dalam pengelolaan organisasi klub bola voli SMA Ciledug dijalankan seadanya, karena masih banyak kendala kurangnya fasilitas dan tidak tertatanya kepengurusan dengan baik. Perekrutan *atlet* bola voli SMA Ciledug yaitu dengan cara sekolah mengadakan sebuah even turnamen bola voli antar pelajar tingkat SLTP se-Kabupaten Garut. Dari sana pihak sekolah menyeleksi siswa yang memiliki potensi dan di rekrut menjadi *atlet* SMA Ciledug. Kualitas *atlet* bola voli SMA Ciledug dapat dikatakan baik. Ini ditunjukkan dengan prestasi yang didapat dan bisa memenangkan setiap pertandingan yang diikuti. Perekrutan pelatih bola voli SMA Ciledug dilakukan oleh pengurus dengan kriteria tertentu. Para pelatih bola voli SMA Ciledug sudah mengikuti penataran pelatih dan mempunyai sertifikat pelatih. Kualitas pelatih bola voli SMA Ciledug dapat dikatakan baik. Ini dikarenakan pelatih bola voli SMA Ciledug sudah mengenal sistem pelatihan dan menjalankan program latihan yang telah direncanakan dan mempunyai sifat disiplin yang tinggi dan ketegasan kepada para *atletnya*.

Program latihan secara makro telah disusun dalam bentuk program tahunan dan program latihan bulanan dan secara mikro dalam bentuk program latihan mingguan dan harian. Program latihan umumnya dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) Program jangka panjang (5 tahun-12 tahun) tujuan rencana jangka panjang merupakan tujuan akhir untuk cita-cita prestasi prima. (2) program jangka menengah (2 tahun-4 tahun) rencana jangka menengah merupakan pelaksanaan langsung jangka panjang, (3) program jangka pendek (1 tahun kebawah) merupakan pelaksanaan operasional rencana jangka menengah (Danardani, 2022). Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Ciledug sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dengan adanya GOR untuk tempat latihan dan menggunakan bola, net, dan lapangan yang

berukuran setandar. Semuanya itu merupakan sarana dan prasarana pendukung untuk mencapai prestasi yang baik. Prestasi yang dicapai oleh Klub Bola Voli SMA Ciledug untuk tingkat lokal dan regional cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kejuaraan dan hasil yang diraih. Pendanaan yang ada telah digunakan dengan sebaik mungkin, diantaranya dengan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan bola voli, dan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh *atlet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, M. F., & SUBAGIO, I. (2020). Survei manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga pabbsi dan pasi di koni kota kediri. *Jurnal prestasi olahraga*, 3(1).
- Candra, A. R. D. (2016). Pembinaan Prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 5(2), 47-52.
- Danardani, W., & Hidayat, S. (2022). Evaluasi program latihan psikologi dalam perodesasi latihan di klub Akademi Bola Voli Buleleng (ABVB). *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 108-115.
- Esser, B. R. N. (2019). Pencapaian prestasi olahraga bola voli melalui pembinaan. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 169-174. <https://doi.org/10.36312/jupe.v4i4.926>
- Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S. B. (2017). Perspektif Olahraga Petanque dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports Universitas Negeri Semarang*, 6(1), 8. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17319/8743>
- La'I, R. A., & Haluti, A. (2018). Pelatihan Teknik Dasar Permainan Bola Voli. Monsu'ani Tano : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.32529/tano.v1i1.245>
- Larkin, P., & o'Connor, D. (2017). Talent identification and recruitment in youth soccer: Recruiter perceptions of the key attributes for player recruitment. *PLOS one*, 12(4), e0175716.
- Panjaitan, S. (2018). Upaya Meningkatkan VO2MAX Melalui Latihan Interval Training Pada Atlet Wushu Sanda Tobasa Kategori Junior. 4
- Philippe, R. A., Biasutti, M., Van Der Schyff, D., & Schiavio, A. (2023). Challenges and understandings of creative practice in professional sport training. *PLoS ONE*, 18(2 February), 1-3.
- Rakhman, P. A. (2017). Pengaruh Penerapan Cold Water Immersion (Cryotherapy) Pasca Latihan Terhadap Recovery Wushu Sanshou Putra Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 34.
- Roaydi, M. S. Y. (2021). Pembinaan Prestasi Bola Voli Di Estrakurikuler MA Sunan Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun 2020/2021. Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR), November, 801-810. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snk/article/view/2581>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Designing Basic/Descriptive Qualitative Research and Case Studies. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48-60.
- Setiyawan. (2017). Kepribadian atlet dan non atlet. *Jendela Olahraga*, 2(1), 110- 119